

ABSTRAK

AKI dan AKB menjadi indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Wonokromo Surabaya dimulai dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 13 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di Puskesmas Wonokromo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G_{III}P₂₀₀₂ UK 37 minggu pada tanggal 28 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh nyeri pinggang dan mengeluarkan lendir berwarna coklat. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 38/39 minggu ibu melahirkan bayinya di Puskesmas Jagir, Surabaya. Proses persalinan berlangsung normal kala I 30 menit, kala II 15 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 9 April 2016 jam 23.40 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 49 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 23.50 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai KB jangka panjang dan jangka pendek dan pada hari ke 34 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : AKI, AKB, COC